BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Berbagai kepentingan menjadi dasar pertimbangan, dari mulai hanya sebagai pelengkap sampai dengan menjadi perangkat dan sarana yang menempati posisi yang vital. Hal ini bukan saja terjadi pada masing - masing individu masyarakat tetapi juga terjadi pada organisasi secara luas.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi, 2004 : 38). Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya begitu cepat secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakannya dalam segala aktivitasnya. Penerapan dari teknologi informasi dan komunikasi salah satunya terjadi pada sektor kesehatan. Teknologi informasi sudah menjadi alat dalam proses bisnis perusahaan yang dapat membuat aliran informasi berjalan secara cepat secara internal maupun eskternal. Teknologi

informasi memiliki banyak peranan dalam membantu manusia dan memecahkan masalah, diantaranya membantu manusia dalam meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas, meningkatkan efisiensi, meningkatkan mutu, meningkatkan kreativitas, *problem solving* (Sirajudin. 2002).

Teknologi informasi banyak membantu manusia dalam mengenali dan memecahkan masalah. Kegunaan utama teknologi informasi adalah membantu dalam pemecahan masalah dengan kreativitas tinggi dan membuat manusia semakin efektif dalam memanfaatkannya. Tanggung jawab pemakai teknologi informasi akan memberikan peran yang penting dalam memaksimalkan kinerja teknologi informasi (Dharmadiaksa, dkk 2010: 5). Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer. Pemanfaatan teknologi informasi oleh para pemakai makin memudahkan dalam melakukan pekerjaannya.

Pemanfaatan Teknologi informasi tidak hanya pada organisasi sektor bisnis, tetapi juga pada institusi pelayanan publik. Salah satu institusi pelayanan publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah rumah sakit. Bagi lembaga seperti rumah sakit, sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pelayanan baik ke dalam maupun ke luar. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Aisyiyah Dr. Soetomo Ponorogo sebagai salah satu organisasi yang bergerak pada sektor kesehatan serta berorientasi profit saat ini menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu operasional. Sistem informasi akuntansi yang digunakan menggunakan sistem terpadu melalui penggunaan teknologi komputer khususnya dalam hubungan dengan aktifitas internal. Mulai dari pendaftaran pasien, pengecekan ruang, administrasi, sampai kepada bagian farmasi menggunakan sistem yang terpadu sehingga dapat menghemat waktu serta biaya. Informasi khususnya bidang keuangan yang menyangkut dengan pasien juga terintegrasi dengan bagian penjaminan serta sampai ke meja direksi sehingga dapat dengan mudah dikontrol serta di cek. Namun demikian sebagai sistem yang baru tentu perlu penyesuaian serta pengetahuan yang memadai bagi pegawai khususnya pengguna sistem informasi sebagaimana dimaksud.

Penelitian Salamah, dkk (2012) memberikan bukti empiris bahwa investasi dibidang teknologi informasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja individual dan produktivitas perusahaan. Penggunaan teknologi informasi yang canggih berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan sistem informasi yang dapat memberikan informasi-informasi yang dioorientasikan untuk membantu para manajer membuat keputusan manajerial dan para staff untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh organisasi kepadanya.

Jantan, dkk 2001 dalam Suwartana, dkk (2014) menjelaskan bahwa dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) persepsi pengguna akan

menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan TI. *Technology Acceptance Model* (TAM) menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan penggunaan. Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh ke minat perilaku. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Pemakai sistem informasi akan lebih banyak memanfaatkan sistem jika sistem informasi tersebut mudah digunakan. Sebaliknya jika sistem informasi tidak mudah digunakan pemakai akan lebih sedikit dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut.

Teknologi informasi suatu organisasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individual sebagai anggota organisasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Pentingnya pemakaian sistem informasi sebagai mata rantai kinerja dan hasilnya secara luas dikenali pada tingkat analisis kelompok maupun organisasi (Suwartana, dkk, 2014). Oleh karena itu, organisasi yang menerapkan teknologi informasi perlu memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang pesat terkadang tidak diimbangi dengan penyebaran atau sosialisasi di dalam lembaga-lembaga pemakai sistem informasi secara detail dari tahap konsepsi sampai kepada tahapan operasional. Hal ini tentu membutuhkan waktu tersendiri bagi lembaga-lembaga yang baru menerapkannya. Rumah Sakit Umum Aisyiyah

Ponorogo yang tergolong masih baru dalam penerapan sistem informasi berbasis komputer secara menyeluruh, tentu membutuhkan pemahaman, dan penilaian sebagai tolok ukur dalam rangka meningkatkan kinerja sistem serta dapat digunakan untuk evaluasi kedepan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penelitian ini diberikan judul **Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel *Moderating* (Studi empiris pada RSUD. Aisyiyah Ponorogo).**

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Apakah Kepuasan Pengguna Sistem Informasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada RSUD. Aisyiyah Ponorogo?.
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dalam mempengaruhi kinerja pegawai di RSUD. Aisyiyah Ponorogo?

1. 3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. 3. 1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi pengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada RSUD. Aisyiyah Ponorogo.

2. Mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dalam mempengaruhi kinerja pegawai di RSUD. Aisyiyah Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang berarti yaitu:

A. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai yang dimoderasi oleh kemudahan penggunaan dan dapat memperkuat teori-teori tentang pemanfaatan sistem informasi yang telah ada.

B. Bagi RSUD Aisyiyah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pegawai RSUD Aisyiyah, khususnya untuk meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

C. Bagi Universitas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di bidang Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan penerapannya dalam pemerintahan dan berguna sebagai tambahan pengetahuan serta dapat dikembangkan di kemudian hari.

D. Bagi Mahasiswa

Memberikan semangat bagi mahasiswa untuk menganalisis masalah yang terjadi dan mencoba mengatasinya dengan mempraktekkan teori-teori yang diterima selama di bangku kuliah.

E. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumbangan karya yang dapat menambah pembendaharaan pustaka bidang Sistem Informasi Akuntansi.